ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya fluktuasi harga yang dapat meningkatkan volatilitas dan risiko pada komoditas olein. Pengukuran risiko dalam *trading* olein menjadi penting untuk dilakukan sebagai pengambilan keputusan. *Value at Risk* (VaR) merupakan bagian dari manajemen risiko yang telah menjadi salah satu alat yang paling sering digunakan untuk pengukuran risiko. Metode ini berupaya untuk mengukur seberapa besar risiko maksimum yang akan dihadapi oleh perusahaan dengan pendekatan statistik. Dalam perhitungan VaR diperlukan perhitungan volatilitas. Salah satu cara dalam melakukan pengukuran volatilitas adalah dengan menggunakan model ARCH/GARCH. Dimana model ini digunakan pada kondisi *time-varying variance* atau kondisi heteroskedastisitas. *Jakarta Futures Exchange* merupakan salah satu bursa berjangka di Indonesia yang memperdagangkan kontrak berjangka olein yang diawasi oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) yang berada di bawah Kementrian Perdagangan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besar volatilitas harga kontak berjangka olein dari tahun 2010 hingga tahun 2013 dan untuk mengetahui besarnya kenaikan atau penurunan risiko pasar akibat volatilitas harga olein. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara non-probabilitas yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data harga kontrak berjangka komoditi olein berupa harga *spot* dan *future* yang diperdagangkan pada JFX selama periode 2010-2013. Teknik analisis data menggunakan *Value at Risk* dengan pendekatan model ARCH/GARCH. Tingkat kepercayaan yang dipakai adalah 95% dan divalidasi dengan melakukan uji *backtesting*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model GARCH (1,1) merupakan model yang memberikan estimasi paling baik untuk semua jenis kontrak berjangka kecuali untuk OLE Spot, dimana model ARCH/GARCH yang paling baik untuk OLE Spot adalah ARCH (1). Volatilitas kontrak berjangka olein yang terbesar adalah volatilitas OLE *Futures* 5 Bulan sebesar 0.0168, sedangkan volatilitas kontrak berjangka olein yang terkecil adalah volatilitas OLE Spot sebesar 0.0140. Hasil perhitungan VaR menunjukkan bahwa VaR terkecil dalam jangka waktu 1 hari ke depan dan 10 hari ke depan pada jumlah kontrak berjangka olein maksimal dan minimal dimiliki oleh OLE Spot. Sedangkan VaR terbesar dalam jangka waktu 1 hari ke depan dan 10 hari ke depan pada jumlah kontrak berjangka olein maksimal dan minimal dimiliki oleh OLE *Futures* 2 Bulan. Hasil pengujian *backtesting* dengan *Kupiec test* menunjukkan bahwa hanya sebagian model yang valid untuk mengukur besarnya potensi kerugian maksimum.

Keyword: Manajemen Risiko, Kontrak Berjangka, *Value at Risk*, Volatilitas, ARCH/GARCH